

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS KEMAMPUAN TILAWAH AL-QUR'AN MAHASISWA/I SEKOLAH TINGGI ILMU QUR'AN AMUNTAI

A. Penyajian Data

1. Biografi Mahasiswa/I

Pertama, Ahmad Naseh Maulidi beralamat di Desa Panyaungan RT. 2 No. 18, lahir pada tanggal 21 Juni 2001 dan sekarang berumur 19 tahun. Dia alumni pasantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai. Dari pemaparannya, dia belum ada pengalaman belajar tilawah Al-Qur'an dan baru pernah belajar tilawah di STIQ. Walaupun belum ada pengalaman belajar, bagi Naseh sendiri tilawah Al-Qur'an bukanlah sesuatu yang asing, karena dia sering mendengarkan moruttal tilawah Al-Qur'an baik itu secara langsung ataupun tidak langsung. Dari seringnya mendengarkan itulah, dia menyukai tilawah dan merasakan ketenangan.

Kedua, Ahmad Salim 19 tahun, lahir di Amuntai 22 Februari 2001. Alamat di Teluk Paring RT. 2. Dia alumni pasantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai. Kesibukan Salim selain menjadi mahasiswa yaitu jualan kouta dan pulsa. Dia menyebut dirinya mahasiswa kupu-kupu (kuliah-pulang) karena tidak ada satupun organisasi yang dia ikuti. Terkait tentang tilawah Al-Qur'an termasuk belajar mengenai lagu-lagunya, cara melantungkannya, dan macam-macam jenis suara, dia menerangkan bahwa baru pernah belajar sekarang di

STIQ. Jadi dia belum pernah mempelajari tilawah sebelumnya sama sekali. Salim juga mengatakan, dia suka mendengar morattal Tilawah Al-Qur'an.

Ketiga, Muhammad Riduan 20 tahun, tempat lahir di Tabalong pada tanggal 23 Maret 2001, alamat di desa Bangkiling kabupaten Tabalong. Dia alumni pasantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai. Duan menjadi mahasiswa yang hanya fokus dalam akademik tanpa mengikuti organisasi dan bekerja. Dari penjelasannya, dia ada belajar tilawah Al-Qur'an selain di kampus yaitu di rumah guru ngaji. Dia mulai belajar dari semester 3 sampai sekarang dengan guru ngaji dan semester 4 di STIQ dengan Muallim Syaiful Bahri.

Keempat, Muhammad Rizki Maulana 21 tahun, lahir di desa Keramat pada 15 September 1999, beralamat di desa Keramat RT 04, kecamatan Amuntai kabupaten Hulu Sungai Utara. Dia alumni pasantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai. Rizki hanya fokus untuk memperdalam ilmu, tidak bekerja dan tidak mengikuti organisasi luar atau dalam kampus. Dia pernah belajar tilawah Al-Qur'an selain di Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an yaitu waktu umur 15 tahun di rumah guru dan di TPA khusus tilawah pada sore hari.

Kelima, Siti Norkhafifah, Lahir di Amuntai pada 04 November 2001 dan sekarang berumur 19 tahun. Fifah beralamat di desa Banjang kecamatan Banjang kabupaten Hulu Sungai Utara dan menjadi alumni pasantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai. Sebagai Mahasiswi, Fifah hanya fokus kuliah untuk belajar dan tidak mengikuti organisasi yang ada di kampus. Tentang belajar Tilawah Al-Qur'an, dia sudah pernah belajar waktu Mts selama 1 tahun dan pelajaran tilawah Al-Qur'an di STIQ sangat berguna

untuk mengingat kembali ilmu tersebut dan dapat mengetahui ilmu naghama secara mendasar.

Keenam, Siti Ta'siah 19 tahun, lahir di Mengkudu pada 14 April 1999 dan berasal dari Kalimantan Timur. Dia alumni pondok pasantren Trubus Iman. Ta'siah hanya fokus kuliah untuk menuntut ilmu tanpa mengikuti organisasi ataupun bekerja. Dari penjelasannya, dia pernah belajar tilawah Al-Qur'an yaitu di pondok beberapa tahun yang lalu akan tetapi tidak secara mendalam. Dengan belajar Di STIQ inilah dia dapat mempelajari tilawah kembali setelah beberapa tahun tidak belajar, terlebih lagi sekarang dia belajar mengetahui macam-macam lagu (naghama) dalam tilawah Al-Qur'an.

Ketujuh, Siti Maryam beralamat di Desa Harus, lahir 1 Agustus 2001 dan sekarang berumur 19 tahun. Dia alumni pasantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai. Maryam seorang mahasiswa yang aktif organisasi, organisasi yang dia ikuti yaitu DEMA BOM STIQ Amuntai dan HMP PBA STIQ Amuntai. Untuk pengalaman belajar tilawah Al-Qur'an, dia pernah mempelajarinya waktu MTs kelas 7 dan 8, akan tetapi tidak belajar untuk mendalaminya. Dan sekarang dia belajar tilawah di kampus, walaupun hanya satu semester dan beberapa kali pertemuan saja itupun sudah cukup untuk sekedar mengetahui sedikit ilmu dasar tentang tilawah.

Kedelapan, Nurul Husna 20 tahun, lahir 20 April 2001 dan tinggal di Panyiuran. Dia seorang alumni pondok pasantren Darul Istikomah. Selain menjadi mahasiswa di STIQ, dia juga menyibukkan diri mengabdikan di pondok Ummul Qura Amuntai. Dari pemaparannya, Nurul pernah belajar tilawah Al-

Qur'an di pondok, akan tetapi hanya beberapa kali pertemuan saja dan mempelajarinya pun tidak sedalam mungkin. Sama halnya belajar tilawah di kampus dengan waktu yang singkat dan tidak lama, sehingga hanya bisa belajar dasar-dasarnya saja.

Kesembilan, Ashilah Wadhah Haura 19 tahun, lahir di Tabalong 04 Mei 2001 dan beralamat di Tanjung. Dia alumni SMA IT Ar Rahman. Sebagai seorang mahasiswi, Ashila tidak mengikuti organisasi dan memiliki pekerjaan. Tentang tilawah Al-Qur'an, dia pernah mempelajarinya waktu SD dengan makhraj dan tajwidnya dan sekarang dia belajar lagi di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai pada semester 4 dengan mempelajari satu persatu lagu-lagunya.

Kesepuluh, Hafizatul Husna 19 tahun, lahir di Amuntai 14 April 2002 dan alamatnya di Desa Sungai Karias. Dia seorang alumni pasantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai. Husna menjadi seorang guru mengaji di TPA Tunas Budi Tambalangan dan mahasiswi di STIQ Amuntai. Dari penjelasannya, dia pernah belajar tilawah Al-Qur'an di sekolah waktu MTs, Aliyah. Dia juga pernah menggeluti tilawah dengan muallim Hartani di mesjid Raya at-Taqwa Amuntai sehingga untuk pengalamannya belajar lumayan banyak.

Sebelas, Nahdia 19 tahun, lahir di Amuntai pada tanggal 15 Agustus 2001, alamat Jumba RT. 4. Dia seorang alumni MAN 2 HSU. Nahdia seorang mahasiswi yang aktif di akademi dan aktif mengikuti organisasi PC IPNU & IPPNU HSU. Menurut keterangannya, dia suka mendengar tilawah Al-Qur'an

dan pernah mempelajarinya di Rumah tahfiz waktu Madrasah Ibtidaiyah sehingga pelajaran tilawah yang ada di STIQ menjadi sumber ilmu untuk mengetahui tilawah Al-Qur'an lebih luas. Walaupun menyukai dan ada sedikit pengalaman belajar tilawah, Nadia sendiri belum ada keinginan untuk belajar mendalaminya, baginya mengetahui ilmu dasarnya saja sudah cukup.

Dua belas, Hidayati 19 tahun, lahir pada 22 Februari 2002. Bertempat tinggal di Tabalong Mati. Dia seorang alumni pasantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai. Hidayati adalah seorang Mahasiswi yang tidak hanya fokus dibidang akademi tetapi juga aktif dibidang organisasi baik itu internal ataupun eksternal antara lain: Himpunan Mahasiswa Bahasa Arab (HMP), Pusat Informasi Konselin (PIK), Dewan Eksekutif Mahasiswa dan Badan Otonomi Mahasiswa (DEMA BOM), dan Ikatan Pelajar Putra & Putri Nahdatul Ulama (IPPNU). Dari keterangannya mengenai tilawah, dia pernah belajar tilawah Al-Qur'an sebentar di Mesjid Raya Amuntai waktu kelas 2 Aliyah.

Tiga belas, Muhammad Ramadhan berumur 21 tahun yang lahir di Amuntai pada 22 Desember 1999. Mahasiswa ini beralamat di Jl. H. Ali Kelurahan Antasari RT. 5, Amuntai Tengah. Dia seorang alumni pasantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai. Selain menjadi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an, dia juga mempunyai pekerjaan membuka jasa pengetikan di rumah. Dari penjelasan Madan, tilawah Al-Qur'an sudah tidak asing lagi baginya dikarenakan dia sudah pernah mempelajarinya waktu MI dan di TPA dan juga ada belajar

diekstrakuler yang khusus mengajarkan tilawah Al-Qur'an di Mesjid Raya Amuntai.

Empat belas, Ahmad Ridhani 20 tahun, lahir pada 21 Desember 2000. Bertempat tinggal di Desa Pakacangan, RT 6. Dia seorang alumni MAN 2 Amuntai. Selain menjadi mahasiswa, ridhani juga membantu orang tua menjadi pedagang keliling yang menjual nasi kuning. Mahasiswa semester 4 lokal C jurusan Pendidikan Bahasa Arab ini memaparkan bahwa dirinya menyukai dan senang mendengarkan morattal tilawah Al-Qur'an. Dia pernah belajar tilawah Al-Qur'an waktu MTs akan tetapi tidak mempelajarinya secara terus menerus.

Lima belas, Muhammad Irwan 19 tahun, lahir di Telaga Sari pada 19 Juni 2001. Dia seorang alumni pasantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai. Irwan menjadi mahasiswa yang aktif akademi dan organisasi. Organisasi yang diikutinya antara lain IPNU (Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama) dan FOSPEM (Forum Silaturrahi Pelajar Muslim). Pelajaran tentang tilawah sudah pernah dipelajarinya sejak kelas 8 Mts dan juga pernah belajar dengan muallim Ahmad Hartani di Mesjid Agung at-Taqwa Amuntai.

2. Bacaan Tilawah Al-Qur'an Mahasiswa/I

Tabel 4.1
Klasifikasi Bacaan Tilawah Al-Qur'an Mahasiswa/I

No.	Nama Mahasiswa	Lokal	Quran Surah & Ayat	Link Bacaan Tilawah Al-Qur'an
1.	Ahmad Naseh Maulidi	A	QS. Al-Baqarah: 153-154	https://drive.google.com/file/d/1cV12pfmNJB6rfguD8fedLAYHx70P052J/view?usp=drivesdk

2.	Ahmad Salim	A	QS. Al-Baqarah: 153-154	https://drive.google.com/file/d/1Krhb0TKiNvKhGIoBVs0lCqFRv55I4kWg/view?usp=drivesdk
3.	Muhammad Riduan	A	QS. Al-Baqarah: 1-3	https://drive.google.com/file/d/1xX3MheEQGb1OKDPJqL0U6NEAFz3nuStA/view?usp=drivesdk
4.	Muhammad Rizki Maulana	A	QS. Al-Baqarah: 153	https://drive.google.com/file/d/1JBc2EoPb7dGrvoZ0syoqpri27bmYBOm6/view?usp=drivesdk
5.	Siti Norkhafifah	A	QS. Al-Baqarah: 21-22	https://drive.google.com/file/d/1hpnUvCc3BgwK10niDodyG7sG8nC04FWN/view?usp=drivesdk
6.	Siti Ta'isah	A	QS. Al-Baqarah: 153-154	https://drive.google.com/file/d/1HG7si7q5WmPFenn4G-iOPQL_T_8sCjGg/view?usp=drivesdk
7.	Siti Maryam	A	QS. Al-Baqarah: 153-154	https://drive.google.com/file/d/1i6IzfSoGNCqyqNyDbAII2foe-44_hwZ4/view?usp=drivesdk
8.	Nurul Husna	A	QS. Al-Baqarah: 153-157	https://drive.google.com/file/d/1lZy9MZ2WecMOp9H148DGrAY5Sr-gfeAy/view?usp=drivesdk
9.	Ashilah Wadhah Haura	A	QS. Al-An'am: 111-118	https://drive.google.com/file/d/1oyqKtjmoXGoo7ynA-oHGnTt5ulbDPyh2/view?usp=drivesdk
10.	Hafizatul Husna	A	QS. At-Taubah: 19	https://drive.google.com/file/d/1V6iRDJrb4n9GsTf_4J2mPGQRU_5Mmcnn/view

				?usp=drivesdk
11.	Nahdia	B	QS. Asy-Syam: 1-3	https://drive.google.com/file/d/1d5g7TrXivsf3vie_pNgEK-6FIMYwrsvK/view?usp=drivesdk
12.	Hidayati	B	QS. Al-Baqarah: 154	https://drive.google.com/file/d/1ic3nYapY8xh_LYzkGRzStUJYvbHfMTsJ/view?usp=drivesdk
13.	Muhammad Ramadhan	C	QS. Al-Baqarah: 153-154	https://drive.google.com/file/d/1qYBu9ekDjzBBKYz0YvLjpoV-p1J1xVjB/view?usp=drivesdk
14.	Ahmad Ridhani	C	QS. Al-Baqarah: 154	https://drive.google.com/file/d/18C8bbTpYY-Td4TxzCYTIsUK6M8fb1mnS/view?usp=drivesdk
15.	Muhammad Irwan	C	QS. Al-Hijr: 45- 50	https://drive.google.com/file/d/1hDhIQrAT-f8qZewgdAj12-w067ZqPc4N/view?usp=drivesdk

3. Kriteria Kemampuan Tilawah Al-Qur'an

Tabel 4.2
Kriteria Kemampuan Tilawah Al-Qur'an

No.	Kriteria	Keterangan
1.	Mampu	1) Tidak ada pengulangan bacaan 2) Tidak terbata-bata 3) Tidak ada kesalahan pengucapan bacaan 4) Sesuai dengan lagu-lagu Al-Qur'an
2.	Kurang Mampu	1) Tidak terbata-bata 2) Ada pengulangan bacaan 3) Ada kesalahan pengucapan bacaan 4) Tidak sesuai dengan lagu-lagu Al-

		Qur'an
3.	Tidak Mampu	1) Terbata-bata 2) Ada pengulangan bacaan 3) Ada kesalahan pengucapan bacaan 4) Tidak sesuai dengan lagu-lagu Al-Qur'an

4. Faktor Pendukung dan Penghambat yang mempengaruhi Bacaan Tilawah Al-Qur'an Mahasiswa/I

Tabel 4.3
Klasifikasi Faktor Pendukung Dan Penghambat

No.	Nama Mahasiswa	Faktor Pendukung Dan Penghambat	
		Pendukung	Penghambat
1.	Ahmad Naseh Maulidi	Sering mendengarkan murottal tilawah Al-Qur'an secara langsung ataupun tidak langsung.	Gugup, waktu belajar dan latihan hanya sebentar
2.	Ahmad Salim	Suka mendengarkan murottal tilawah Al-Qur'an	Tidak ada bakat, waktu belajar dan latihan hanya sebentar
3.	Muhammad Riduan	Ada belajar tilawah Al-Qur'an selain di STIQ yaitu di rumah guru ngaji dari semester 3 sampai sekarang.	Suara yang tidak mendukung
4.	Muhammad Rizki Maulana	Pernah belajar tilawah Al-Qur'an selain di Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an yaitu waktu umur 15 tahun di rumah guru dan di TPA khusus tilawah pada sore hari.	Nafas pendek
5.	Siti Norkhafifah	Sudah pernah belajar waktu Mts selama 1 tahun	Nafas pendek
6.	Siti Ta'isah	Pernah belajar tilawah Al-Qur'an yaitu di pondok beberapa tahun yang lalu	Kurang percaya diri
7.	Siti Maryam	Pernah belajar tilawah Al-Qur'an waktu MTs	Suara yang tidak mendukung

		kelas 7 dan 8	
8.	Nurul Husna	Pernah belajar tilawah Al-Qur'an di pondok pasantren Darul Istikomah.	Belum bisa mengatur pernafasan
9.	Ashilah Wadhah Haura	Pernah mempelajari tilawah Al-Qur'an waktu SD dengan makhraj dan tajwidnya	Tidak percaya diri
10.	Hafizatul Husna	Pernah belajar tilawah Al-Qur'an di sekolah waktu MTs, Aliyah dan juga pernah menggeluti tilawah dengan muallim Hartani di mesjid Raya at-Taqwa Amuntai	Suara yang kurang bagus
11.	Nahdia	Suka mendengar tilawah Al-Qur'an dan pernah mempelajarinya di Rumah tahfiz waktu Madrasah Ibtidaiyah	Napas kurang panjang
12.	Hidayati	Pernah belajar tilawah Al-Qur'an sebentar di Mesjid Raya Amuntai waktu kelas 2 Aliyah	Kekurangan dalam kepercayaan diri
13.	Muhammad Ramadhan	Sudah pernah mempelajari tilawah Al-Qur'an waktu MI, di TPA dan juga ada belajar diekstrakuler yang khusus mengajarkan tilawah Al-Qur'an di Mesjid Raya Amuntai. Dan waktu MTs, Madhan pernah ikut MTQ di Kecamatan Paminggir.	Gugup
14.	Ahmad Ridhani	Menyukai dan senang mendengarkan murottal tilawah Al-Qur'an. Dan pernah belajar tilawah Al-Qur'an waktu MTs	Suara yang tidak memadai
15.	Muhammad Irwan	Sudah pernah mempelajari tilawah Al-Qur'an sejak kelas	Napas yang masih pendek

		8 Mts dan juga pernah belajar dengan muallim Ahmad Hartani di Mesjid Agung at-Taqwa Amuntai.	
--	--	--	--

B. Analisis Kemampuan Tilawah Al-Qur'an Mahasiswa/I Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai

Setelah peneliti menyajikan data yang terkumpul, berikut ini peneliti akan melakukan analisis sesuai dengan penemuan data dari hasil penelitian.

1. Analisis Kemampuan Tilawah Al-Qur'an Mahasiswa/I Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai.

Tabel 4.4
Bacaan Tilawah Al-Qur'an ANM

No.	Nama Mahasiswa	Quran Surah & Ayat	Link Bacaan Tilawah Al-Qur'an	Kriteria
1.	Ahmad Naseh Maulidi	QS. Al-Baqarah: 153-154	https://drive.google.com/file/d/1cV12pfmNJB6rfguD8fedLAYHx70P052J/view?usp=drivesdk	Mampu

Keterangan:

Naseh termasuk dalam kriteria mampu karena melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an QS. Al-Baqarah: 153-154 dengan lancar yaitu tidak ada pengulangan bacaan, tidak terbata-bata dan tidak ada kesalahan pengucapan dan sesuai dengan lagu Al-Qur'an yaitu Bayati

Tabel 4.5
Bacaan Tilawah Al-Qur'an AS

No.	Nama Mahasiswa	Quran Surah & Ayat	Link Bacaan Tilawah Al-Qur'an	Kriteria
2.	Ahmad Salim	QS. Al-Baqarah: 153-154	https://drive.google.com/file/d/1Krhb0TKiNvKhGIoBVs0lCqFRv55I4kWg/view?usp=drivesdk	Mampu

Keterangan:

Salim termasuk dalam kriteria mampu karena melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an QS. Al-Baqarah: 153-154 dengan lancar yaitu tidak terbata-bata, tidak ada pengulangan bacaan, tidak ada kesalahan pengucapan. Dan bacaannya juga sesuai dengan lagu Al-Qur'an yaitu Bayati.

Tabel 4.6
Bacaan Tilawah Al-Qur'an MRi

No.	Nama Mahasiswa	Quran Surah & Ayat	Link Bacaan Tilawah Al-Qur'an	Kriteria
3.	Muhammad Riduan	QS. Al-Baqarah: 1-3	https://drive.google.com/file/d/1xX3MheEQGbI0KDPJqL0U6NEAFz3nuStA/view?usp=drivesdk	Mampu

Keterangan:

Riduan termasuk dalam kriteria mampu karena melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an QS. Al-Baqarah: 153-154 sesuai dengan lagu-lagu Al-Qur'an yang telah ditetapkan yaitu Bayati dan Hijaz. Dan bacaannya lancar yaitu tidak terbata-bata, tidak ada pengulangan bacaan, tidak ada kesalahan pengucapan.

Tabel 4.7
Bacaan Tilawah Al-Qur'an MRM

No.	Nama Mahasiswa	Quran Surah & Ayat	Link Bacaan Tilawah Al-Qur'an	Kriteria
4.	Muhammad Rizki Maulana	QS. Al-Baqarah: 153	https://drive.google.com/file/d/1JBc2EoPb7dGrvoZ0syoqpri27bmYBOM6/view?usp=drivesdk	Mampu

Keterangan:

Rizki termasuk dalam kriteria mampu karena melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an QS. Al-Baqarah: 153-154 dengan lancar yaitu tidak terbata-bata, tidak ada pengulangan bacaan, tidak ada kesalahan pengucapan. Dan sesuai dengan lagu Al-Qur'an yaitu Bayati walaupun bacaan beberapa kali terhenti karena kehabisan nafas.

Tabel 4.8
Bacaan Tilawah Al-Qur'an SN

No.	Nama Mahasiswa	Quran Surah & Ayat	Link Bacaan Tilawah Al-Qur'an	Kriteria
5.	Siti Norkhafifah	QS. Al-Baqarah: 21-22	https://drive.google.com/file/d/1hpnUvCc3BgwK10niDodyG7sG8nC04FWN/view?usp=drivesdk	Mampu

Keterangan:

Khafifah termasuk dalam kriteria mampu karena melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an QS. Al-Baqarah: 21-22 dengan lancar yaitu tidak ada kesalahan pengucapan bacaan, tidak terbata-bata, tidak ada pengulangan

bacaan dan sesuai dengan lagu Al-Qur'an yaitu Bayati. Akan tetapi, bacaan khafifah ada terhenti di beberapa tempat karena kehabisan nafas.

Tabel 4.9
Bacaan Tilawah Al-Qur'an ST

No.	Nama Mahasiswa	Quran Surah & Ayat	Link Bacaan Tilawah Al-Qur'an	Kriteria
6.	Siti Ta'isah	QS. Al-Baqarah: 153-154	https://drive.google.com/file/d/1HG7si7q5WmPFenn4G-iOPQL_T_8sCjGg/view?usp=drivesdk	Mampu

Keterangan:

Ta'isah termasuk dalam kriteria mampu karena melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an QS. Al-Baqarah: 153-154 dengan lancar yaitu tidak ada kesalahan pengucapan, tidak terbata-bata, tidak ada pengulangan bacaan dan sesuai dengan lagu Al-Qur'an yaitu Bayati.

Tabel 4.10
Bacaan Tilawah Al-Qur'an SM

No.	Nama Mahasiswa	Quran Surah & Ayat	Link Bacaan Tilawah Al-Qur'an	Kriteria
7.	Siti Maryam	QS. Al-Baqarah: 153-154	https://drive.google.com/file/d/1i6IzfSoGNCqyqNyDbAII2fOe-44_hwZ4/view?usp=drivesdk	Mampu

Keterangan:

Maryam termasuk dalam kriteria mampu karena melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an QS. Al-Baqarah: 153-154 dengan lancar yaitu tidak terbata-

bata, tidak ada kesalahan pengucapan, tidak ada pengulangan bacaan dan sesuai dengan lagu Al-Qur'an yaitu lagu Bayati.

Tabel 4.11
Bacaan Tilawah Al-Qur'an NH

No.	Nama Mahasiswa	Quran Surah & Ayat	Link Bacaan Tilawah Al-Qur'an	Kriteria
8.	Nurul Husna	QS. Al-Baqarah: 153-157	https://drive.google.com/file/d/11Zy9MZ2WecMOp9H148DGrAY5Sr-gfeAy/view?usp=drivesdk	Mampu

Keterangan:

Nurul termasuk dalam kriteria mampu karena melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an QS. Al-Baqarah: 153-157 dengan lancar yaitu tidak terbata-bata, tidak ada kesalahan pengucapan dan sesuai dengan lagu-lagu Al-Qur'an yaitu Bayati, Hijaz dan Nahawand. Walaupun ada terhenti di beberapa tempat karena kehabisan nafas akan tetapi bacaan tilawah nurul bagus.

Tabel 4.12
Bacaan Tilawah Al-Qur'an AWH

No.	Nama Mahasiswa	Quran Surah & Ayat	Link Bacaan Tilawah Al-Qur'an	Kriteria
9.	Ashilah Wadhah Haura	QS. Al-An'am: 111-118	https://drive.google.com/file/d/1oyqKtjmoXGoo7ynA-oHGnTt5ulbDPyh2/view?usp=drivesdk	Kurang Mampu

Keterangan:

Ahilah termasuk dalam kriteria kurang mampu karena melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an QS. Al-An'am: 111-118 dengan beberapa kesalahan pada ayat 117 yaitu ada kesalahan pengucapan yang seharusnya dibaca fathah tetapi dibaca dhammah dan ada sedikit pengulangan bacaan. Walaupun bacaannya tidak terbata-bata akan tetapi tidak sesuai dengan lagu-lagu Al-Qur'an dan keluar dari konteks tilawah Al-Qur'an yang membacanya sangat pelan tapi Ashila membacanya dengan cepat.

Tabel 4.13
Bacaan Tilawah Al-Qur'an HH

No.	Nama Mahasiswa	Quran Surah & Ayat	Link Bacaan Tilawah Al-Qur'an	Kriteria
10.	Hafizatul Husna	QS. At-Taubah: 19	https://drive.google.com/file/d/1V6iRDJrb4n9GsTf_4J2mPGQRU_5Mmcnn/view?usp=drivesdk	Mampu

Keterangan:

Husna termasuk dalam kriteria mampu karena melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an QS. At-Taubah: 19 dengan lancar yaitu tidak terbata-bata, tidak ada kesalahan pengucapan dan tidak ada pengulangan bacaan. Bacaannya sesuai dengan lagu Al-Qur'an yaitu Nahawand dengan variasi yang berbeda.

Tabel 4.14
Bacaan Tilawah Al-Qur'an N

No.	Nama Mahasiswa	Quran Surah & Ayat	Link Bacaan Tilawah Al-Qur'an	Kriteria
11.	Nahdia	QS. Asy-Syam: 1-3	https://drive.google.com/file/d/1d5g7TrXivsf3vie_pNgEK-6FIMYwrsvK/view?usp=drivesdk	Mampu

Keterangan:

Nahdia termasuk dalam kriteria mampu karena melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an QS. Asy-Syam: 1-3 dengan lancar yaitu tidak terbata-bata, tidak ada kesalahan pengucapan, tidak ada pengulangan bacaan dan sesuai dengan lagu Al-Qur'an yaitu Hijaz.

Tabel 4.15
Bacaan Tilawah Al-Qur'an H

No.	Nama Mahasiswa	Quran Surah & Ayat	Link Bacaan Tilawah Al-Qur'an	Kriteria
12.	Hidayati	QS. Al-Baqarah: 153	https://drive.google.com/file/d/1ic3nYapY8xh_LYzkGRzStUJYvbHfMTsJ/view?usp=drivesdk	Mampu

Keterangan:

Hidayati termasuk dalam kriteria mampu karena melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an QS. Al-Baqarah: 153 dengan lancar yaitu tidak ada pengulangan bacaan, tidak terbata-bata, tidak ada kesalahan pengucapan dan sesuai dengan lagu Al-Qur'an yaitu Bayyati

Tabel 4.16
Bacaan Tilawah Al-Qur'an MRa

No.	Nama Mahasiswa	Quran Surah & Ayat	Link Bacaan Tilawah Al-Qur'an	Kriteria
13.	Muhammad Ramadhan	QS. Al-Baqarah: 153-154	https://drive.google.com/file/d/1qYBu9ekDjzBBKYz0YvLjpoV-p1J1xVjB/view?usp=drivesdk	Mampu

Keterangan:

Madan termasuk dalam kriteria mampu karena melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an QS. Al-Baqarah: 153-154 dengan lancar yaitu tidak ada kesalahan pengucapan, tidak ada pengulangan bacaan, tidak terbata-bata dan sesuai dengan lagu-lagu Al-Qur'an yaitu Bayyati, Hijaz dan Nahawand.

Tabel 4.17
Bacaan Tilawah Al-Qur'an AR

No.	Nama Mahasiswa	Quran Surah & Ayat	Link Bacaan Tilawah Al-Qur'an	Kriteria
14.	Ahmad Ridhani	QS. Al-Baqarah: 154	https://drive.google.com/file/d/18C8bbTpYY-Td4TxzCYTlsUK6M8fb1mnS/view?usp=drivesdk	Mampu

Keterangan:

Ridhani termasuk dalam kriteria mampu karena melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an QS. Al-Baqarah: 154 dengan lancar yaitu tidak ada pengulangan bacaan, tidak terbata-bata, tidak ada kesalahan pengucapan dan sesuai dengan lagu Al-Qur'an yaitu Hijaz.

Tabel 4.18
Bacaan Tilawah Al-Qur'an MI

No.	Nama Mahasiswa	Quran Surah & Ayat	Link Bacaan Tilawah Al-Qur'an	Kriteria
15.	Muhammad Irwan	QS. Al-Hijr: 45-50	https://drive.google.com/file/d/1hDhIQrAT-f8qZewgdAj12-w067ZqPc4N/view?usp=drivesdk	Mampu

Keterangan:

Irwan termasuk dalam kriteria mampu karena melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an QS. Al-Hijr: 45-50 dengan lancar yaitu tidak ada pengulangan bacaan, tidak terbata-bata, tidak ada kesalahan pengucapan dan sesuai dengan lagu Al-Qur'an yaitu Bayati dan Hijaz.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat yang mempengaruhi Bacaan Tilawah Al-Qur'an Mahasiswa/I di Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai

Dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa mahasiswa/i di Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai, faktor pendukung bacaan tilawah Al-Qur'an mahasiswa/i dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Pengalaman

Adanya pengalaman belajar sebagian mahasiswa/i membuat bacaan tilawah mereka bagus, lancar dan fasih karena mereka memiliki ingatan yakni kemampuan untuk mengingat bacaan beserta lagu yang telah dipelajari. Dan mahasiswa/i yang memiliki latar belakang pondok juga menjadi salah satu faktor pendukung karena selain mereka sudah mengenal dan pernah belajar tilawah, mereka juga telah belajar ilmu pendukung lainnya seperti ilmu tajwid, qira'at, makhraj huruf dan sifat

huruf yang membuat bacaan tilawah mereka sesuai hak-hak dan hukum-hukumnya.

Menurut MRI,¹ MRM,² SN,³ ST,⁴ SM,⁵ NH,⁶ AWH,⁷ HH,⁸ N,⁹ H,¹⁰ MRa,¹¹ AR¹² dan MI¹³, mereka sudah pernah belajar tilawah Al-Qur'an sebelum di STIQ. Baik yang pernah belajar tilawah di rumah guru ngaji, di TPA, di pondok, di rumah tahfiz ataupun di Mesjid Raya Amuntai, semua pengalaman tersebut sangat bermanfaat dalam mendukung bacaan tilawah mahasiswa/i. Dari banyaknya pengalaman dan latihan, kualitas dan kemampuan bacaan tilawah akan semakin meningkat.

b. Kebiasaan

Dari kebiasaan mendengarkan murottal tilawah Al-Qur'an juga menjadi pendukung mampunya bacaan tilawah seseorang dikarenakan fungsi pendengaran adalah hal utama ketika mendengarkan bacaan tilawah Al-Qur'an para qari-qari'ah. Semakin seringnya mendengarkan murottal, seseorang dapat mengikuti bahkan bisa hapal bacaan tilawah yang

¹Muhammad Riduan, Mahasiswa, Wawancara Online, Chat Whatsapp, 23 April 2021.

²Muhammad Rizki Maulana, Mahasiswa, Wawancara Online, Chat Whatsapp, 23 April 2021.

³Siti Norkhafifah, Mahasiswi, Wawancara Online, Chat Whatsapp, 26 April 2021.

⁴Siti Ta'isah, Mahasiswi, Wawancara Online, Chat Whatsapp, 01 Mei 2021.

⁵Siti Maryam, Mahasiswi, Wawancara Online, Chat Whatsapp, 01 Mei 2021.

⁶Nurul Husna, Mahasiswi, Wawancara Online, Chat Whatsapp, 01 Mei 2021.

⁷Ashilah Wadhah Haura, Mahasiswi, Wawancara Online, Chat Whatsapp, 01 Mei 2021.

⁸Hafizatul Husna, Mahasiswi, Wawancara Online, Chat Whatsapp, 01 Mei 2021.

⁹Nahdia, Mahasiswi, Wawancara Offline, Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai, 09 April 2021.

¹⁰Hidayati, Mahasiswi, Wawancara Online, Chat Whatsapp, 24 April 2021.

¹¹Muhammad Ramadhan, Mahasiswa, Wawancara Offline, Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai, 07 April 2021.

¹²Ahmad Ridhani, Mahasiswa, Wawancara Offline, Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai, 09 April 2021.

¹³Muhammad Irwan, Mahasiswa, Wawancara Online, Chat Whatsapp, 6 Mei 2021.

didengarnya. Dari kebiasaan akan menjadi kebutuhan dan selanjutnya akan berubah menjadi kecintaan akan ilmu tersebut.

Menurut ANM¹⁴ dan AS¹⁵, walaupun mereka belum ada pengalaman belajar tilawah Al-Qur'an akan tetapi mereka suka dan sering mendengarkan murottal tilawah Al-Qur'an, itulah yang membuat bacaan tilawah tidak asing lagi bagi mereka.

Selain faktor pendukung, pasti akan ada faktor penghambat dalam melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an. Pada penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa informan yaitu mahasiswa/i semester 4 lokal A, B dan C sebanyak 15 orang yang terdiri dari 7 mahasiswa dan 8 mahasiswi. Adapun hasil penelitian ini faktor penghambat bacaan tilawah Al-Qur'an mahasiswa/i terbagi dalam 2 kategori yaitu intern dan ekstern:

a. Intern (dalam diri)

1) Tidak percaya diri

Kepercayaan diri adalah hal yang paling berpengaruh dalam melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an. Bacaan tilawah yang dilantunkan dengan percaya diri akan membuat bacaan tersebut jelas, bagus, tidak terbata-bata dan bahkan dapat mencapai kesempurnaan. Di STIQ Amuntai, sebagian mahasiswa/i dalam melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an masi belum percaya diri terutama ketika praktek

¹⁴Ahmad Naseh Maulidi, Mahasiswa, Wawancara Offline, Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai, 09 April 2021.

¹⁵Ahmad Salim, Mahasiswa, Wawancara Offline, Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai, 09 April 2021.

berlangsung. Dalam praktek inilah akan diketahui sejauh mana kemampuan mahasiswa/i, akan tetapi sebagian dari mereka masih belum mampu secara maksimal.

Menurut ST,¹⁶ AWH¹⁷ dan H¹⁸, mereka pernah belajar tilawah sebelum di STIQ, akan tetapi masalah intern yang mereka rasakan ketika melantunkan bacaan tilawah yaitu kurang percaya diri

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa ketidakpercayaan diri sangat berpengaruh dan bisa menghambat bacaan tilawah Al-Qur'an.

2) Gugup

Gugup juga menjadi salah satu kendala dalam bacaan tilawah Al-Qur'an seseorang. Apabila gugup tidak dikendalikan dengan baik oleh diri maka bacaan tilawah tidak akan maksimal. Masalah seperti ini dirasakan oleh mahasiswa/i STIQ Amuntai, baik bagi yang sudah berpengalaman belajar tilawah Al-Qur'an maupun yang belum berpengalaman sama sekali.

Menurut MRa¹⁹ dan ANM²⁰, faktor penghambat yang mereka rasakan dalam melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an yaitu masih merasa gugup ketika praktek.

¹⁶Siti Ta'isah, Mahasiswi, Wawancara Online, Chat Whatsapp, 01 Mei 2021.

¹⁷Ashilah Wadhah Haura, Mahasiswi, Wawancara Online, Chat Whatsapp, 01 Mei 2021.

¹⁸Hidayati, Mahasiswi, Wawancara Online, Chat Whatsapp, 24 April 2021.

¹⁹Muhammad Ramadhan, Mahasiswa, Wawancara Offline, Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai, 07 April 2021.

²⁰Ahmad Naseh Maulidi, Mahasiswa, Wawancara Offline, Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai, 09 April 2021.

Dapat diketahui bahwa gugup bisa dirasakan oleh semua orang, yang menjadi hal penting ketika merasakan gugup yaitu diri individu yang dapat mengatasinya dengan profesional.

3) Suara tidak mendukung

Suara adalah penunjang utama bacaan tilawah Al-Qur'an, dengan suara lah para qori'-qori'ah dapat memperlihatkan kemampuan dan bakatnya dalam memvariasi lagu. Dengan suara lah orang juga dapat mendengarkan, menghayati, dan meresapi bacaan tilawah. Mahasiswa/i STIQ Amuntai kebanyakan merasakan hal yang sama dalam masalah suara, mereka merasa memiliki suara yang kurang bagus sehingga tidak mendukung dalam melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an.

Menurut MRi,²¹ SM,²² HH²³ dan AR²⁴, penghambat yang mereka rasakan ketika melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an adalah suara yang dirasa kurang memadai atau kurang bagus.

4) Tidak ada bakat

Sebagian dari mahasiswa/i yang merasa tidak mampu dalam melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an secara maksimal dan sempurna karena merasa dirinya tidak memiliki bakat dalam bidang tersebut.

Menurut AS,²⁵ dia baru pernah belajar tilawah di STIQ, bahkan untuk jenis-jenis lagunya pun baru tau. Dia merasa tidak ada bakat

²¹Muhammad Riduan, Mahasiswa, Wawancara Online, Chat Whatsapp, 23 April 2021.

²²Siti Maryam, Mahasiswi, Wawancara Online, Chat Whatsapp, 01 Mei 2021.

²³Hafizatul Husna, Mahasiswi, Wawancara Online, Chat Whatsapp, 01 Mei 2021.

²⁴Ahmad Ridhani, Mahasiswa, Wawancara Offline, Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai, 09 April 2021.

dibidang tilawah yang membuat bacaan tilawah belum dapat mencapai kesempurnaan.

5) Nafas Pendek

Nafas menjadi salah satu aspek pokok dalam bacaan tilawah Al-Qur'an. Dengan penguasaan nafas yang profesionallah para qari-qari'ah dapat membawakan tilawah dengan sempurna. Akan tetapi, jika gagal menguasai nafas maka bacaan tilawah bisa terhenti bukan pada tempatnya.

Menurut MRM,²⁶ MI,²⁷ NH,²⁸ SN²⁹ dan N³⁰ yang sering terjadi saat melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an adalah nafas pendek atau hilang nafas ketika membaca tilawah yang mengakibatkan bacaan terhenti di tengah ayat dan belum bisa mencapai nada tinggi.

b. Ekstern (dari luar)

Faktor penghambat bacaan tilawah Al-Qur'an sebagian mahasiswa/i STIQ Amuntai yaitu waktu. Dalam menyempurnakan bacaan tilawah Al-Qur'an, seseorang harus belajar dan latihan terus menerus dengan waktu yang sangat lama yaitu bertahun-tahun. Jika waktu tersebut kurang atau hanya sebentar maka akan berpengaruh terhadap bacaan tilawah karena bacaan tersebut pasti belum sempurna.

²⁵Ahmad Salim, Mahasiswa, Wawancara Offline, Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai, 09 April 2021.

²⁶Muhammad Rizki Maulana, Mahasiswa, Wawancara Online, Chat Whatsapp, 23 April 2021.

²⁷Muhammad Irwan, Mahasiswa, Wawancara Online, Chat Whatsapp, 6 Mei 2021.

²⁸Nurul Husna, Mahasiswi, Wawancara Online, Chat Whatsapp, 01 Mei 2021.

²⁹Siti Norkhafifah, Mahasiswi, Wawancara Online, Chat Whatsapp, 26 April 2021.

³⁰Nahdia, Mahasiswi, Wawancara Offline, Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai, 09 April 2021.

Menurut ANM³¹ dan AS,³² dan dia belum berpengalaman belajar tilawah sama sekali, hanya belajar di STIQ sekarang ini sehingga untuk bacaan tilawahnya belum bisa mencapai kesempurnaan karna waktu dalam belajar dan melatih bacaan tilawah tidak lama.

³¹Ahmad Naseh Maulidi, Mahasiswa, Wawancara Offline, Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai, 09 April 2021.

³²Ahmad Salim, Mahasiswa, Wawancara Offline, Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai, 09 April 2021.